

# BAB 1

## PENDAHULUAN

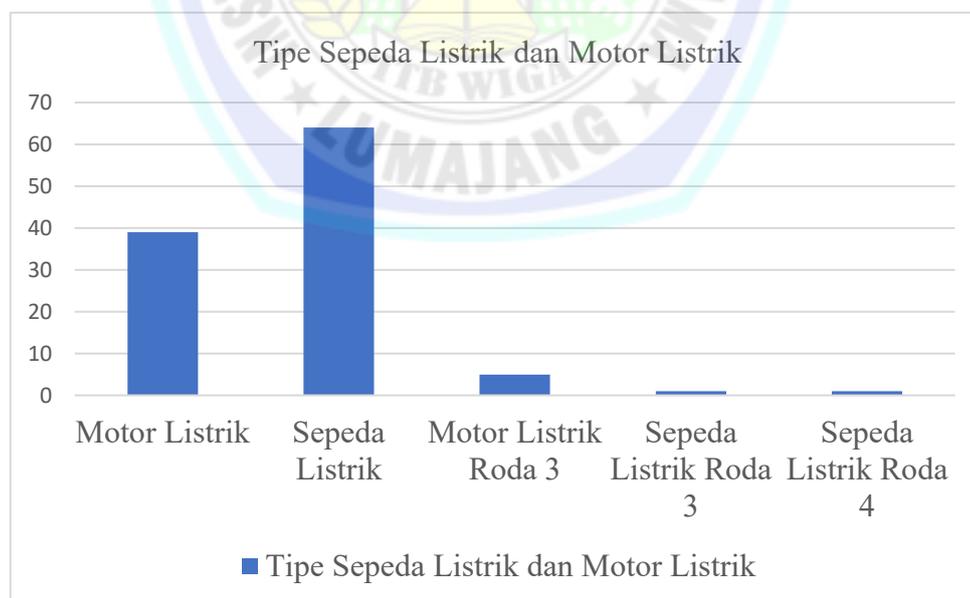
### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang inovatif telah dilakukan untuk membantu orang-orang melakukan pekerjaan mereka dengan lebih mudah. Namun, sumber energi yang digunakan dan kemajuan teknologi saling berkaitan erat. Misalnya, hampir semua kendaraan bermotor di dunia memakai bahan bakar minyak (BBM). Karena persediaan energi semakin menipis, sumber energi baru dan alternatif diperlukan untuk mengatasi masalah energi dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan manusia. Karena bermanfaat bagi lingkungan dan dapat mengurangi pemanasan global, mengintegrasikan teknologi yang menggunakan energi terbarukan sangat bermanfaat bagi aktivitas manusia selain melindungi alam. Kemajuan ini dapat dilakukan di sektor transportasi, yang pada akhirnya berupaya membuat kehidupan lebih mudah bagi manusia (Alladin & Mardian, 2023).

Sepeda merupakan salah satu moda transportasi darat yang populer. Sepeda merupakan kendaraan beroda dua yang sangat populer karena mudah dioperasikan dan berguna untuk berbagai keperluan mereka. Disamping harganya, sepeda berkontribusi dalam meminimalisir pencemaran udara. Sepeda listrik dapat digunakan untuk bersantai dan berolahraga serta merupakan moda transportasi ramah lingkungan. Pada tanggal 31 Desember 1890, penemu Amerika Ogden Bolton Jr, menemukan sepeda listrik pertama. Sepeda ini diciptakan pada tahun 1895 dan tersedia untuk masyarakat umum sebagai *e-bike* pada tahun 1897. Sepeda listrik, yang juga dikenal sebagai *e-bike* atau *powerbike*,

adalah sepeda yang menggunakan motor sebagai tenaga untuk bergerak dan baterai sebagai tenaga listrik (Alladin & Mardian, 2023). Kendaraan listrik dikembangkan sebagai respons terhadap kemajuan teknologi dan untuk mengurangi dampak pemanasan global. Saat ini, banyak orang diseruh dunia, terutama di Indonesia, yang mendukung sepeda listrik. Karena kendaraan listrik dianggap lebih mudah digunakan dan lebih ramah lingkungan, penggunaannya semakin meningkat. Aturan khusus untuk penggunaan kendaraan listrik sebagai moda transportasi telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sendiri

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mulai mengembangkan kendaraan Listrik pada tahun 1997, tetapi sejak tahun 2013, kemajuannya terhenti. Peraturan Presiden No. 55/2019 kembali menguatkan perkembangan kendaraan listrik di Indonesia yang didukung oleh peraturan lainnya (Adi et al., 2021).



Gambar 1. 1 Tipe Sepeda Listrik dan Motor Listrik di Indonesia  
Sumber data yang diolah oleh : (Adi et al., 2021)

Dari gambar 1.1, Anda dapat mengamati berbagai jenis sepeda listrik dan sepeda motor listrik yang tersedia di Indonesia. Sepeda listrik roda dua berjumlah 64 unit (58%), diikuti oleh sepeda motor listrik roda dua (39 unit, 35%), sepeda motor listrik roda tiga (5 unit, 1%), dan sepeda listrik roda empat (masing-masing 1 dan 1%).

Sepeda listrik kini berkembang cukup pesat di Indonesia. Masyarakat, khususnya ibu-ibu, sangat menggemari sepeda listrik untuk perjalanan jarak dekat. Ibu rumah tangga melakukan banyak tugas yang melelahkan, dan sepeda listrik dapat menjadi solusi praktis untuk membantu. Misalnya, saat mengantar anak-anak ke sekolah, berbelanja di pasar atau warung dekat rumah, dan sebagainya. Karena tuntutan dan gaya hidup masyarakat yang terus meningkat, produsen sepeda listrik mampu menawarkan barang-barang yang diinginkan konsumen dan nyaman bagi mereka.

Munculnya sepeda listrik di Kecamatan Lumajang juga menandai pergeseran tren konsumsi kendaraan, Dimana masyarakat mulai lebih mengutamakan kenyamanan dan efisiensi dari pada kendaraan bermotor. Adanya kesadaran untuk beralih ke kendaraan yang lebih ramah lingkungan dan hemat biaya, serta meningkatnya dukungan pemerintah terhadap penggunaan transportasi listrik, juga menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya sepeda listrik ini di Kecamatan Lumajang. Salah satu merek sepeda listrik yang banyak digemari sebagian besar warga di Kecamatan Lumajang yaitu Exotic. Sepeda listrik ini diperkenalkan oleh PT Roda Pasifik Mandiri yang bertempat di Kota Semarang - Jawa Tengah. Sepeda listrik Exotic dibekali spesifikasi daya mesin berkapasitas 500 Watt, Sedangkan

untuk baterai sepeda listrik Exotic ini dibekali baterai model SLA dengan kapasitas 48 V 12 Ah. Sepeda listrik Exotic memiliki kecepatan maksimal 25 km per jam dan beban maksimal mencapai 120 kg. Di Kecamatan Lumajang memiliki jumlah pengguna sepeda listrik yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya ibu rumah tangga yang mengantar anak dan menjemput anaknya ke sekolah dengan menggunakan sepeda listrik merek Exotic.

Banyak warga di Kecamatan Lumajang memilih untuk membeli sepeda listrik, dan hal ini beralasan yang sangat sesuai dengan kebutuhan warga setempat. Salah satu keuntunagan utama adalah kemudahan dan kenyamanan dalam bertransportasi, terutama dikeramaian kota atau di area perkampungan sering padat. Sepeda listrik menawarkan solusi yang efisien untuk perjalanan jangka pendek, menjadikannya alternatif yang efektif untuk menghindari kemacetan sekaligus mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor yang memerlukan biaya tinggi untuk bahan bakar dan perawatan. Selain itu, sepeda listrik juga merupakan pilihan yang ramah lingkungan, karena tidak memproduksi emisi gas buang. Kesadaran akan isu lingkungan yang semakin meningkat juga menjadi faktor pendorong dalam pemilihan moda transportasi ini. Dengan biaya operasional yang rendah dan kemudahan dalam proses pengisian daya, sepeda listrik menjadi pilihan menarik bagi masyarakat di Kecamatan Lumajang yang Tengah mencari alternatif transportasi yang lebih hemat dan praktis.

Menurut (Wahyuningtyas, 2019) menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan oleh konsumen akan pembelian suatu produk yang mengkombinasikan pengetahuan untuk memilih dua atau lebih

alternatif produk yang tersedia yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keputusan pembelian adalah suatu proses dimana konsumen menggabungkan pengetahuan mereka untuk membandingkan dua atau lebih produk, sehingga mereka dapat memilih salah satu diantaranya. Penjelasan ini merujuk pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Gerung *et al.*, 2017). Keputusan pembelian dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan yang saling berkaitan. Kebutuhan dan keinginan konsumen merupakan faktor utama dalam memilih produk seseorang cenderung membeli barang yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan atau memberikan rasa puas. Harga juga memainkan peran krusial, karena konsumen sering mencari produk yang sesuai dengan anggaran mereka. Selanjutnya, kualitas dan fitur produk turut memengaruhi keputusan pembelian, dimana semakin baik kualitas dan semakin lengkap fitur yang ditawarkan, semakin besar peluang konsumen untuk melakukan pembelian. Selain itu, merek yang sudah dikenal karena reputasinya yang baik dapat memperkuat rasa percaya konsumen, sementara promosi dan diskon sering kali menarik perhatian. Pengaruh sosial, seperti rekomendasi dari teman, keluarga, atau *influencer*, juga sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan. Kemudahan dalam prosedur pembelian, baik dari segi pembayaran maupun pengiriman, semakin menambah kenyamanan bagi konsumen.

Faktor tambahan yang mempengaruhi pilihan untuk keputusan pembelian sepeda listrik meliputi gaya hidup, desain produk, dan kualitas. Dengan meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat dan praktik ramah lingkungan, banyak konsumen kini menjadikan sepeda listrik sebagai pilihan utama untuk

transportasi sehari-hari. Sepeda listrik tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi, tetapi juga menjadi simbol gaya hidup modern yang efisien, praktis, dan peduli terhadap kelestarian lingkungan. Desain produk juga memiliki peranan yang penting, karena konsumen cenderung lebih tertarik pada sepeda listrik dengan tampilan yang menarik dan ergonomis. Mereka mencari sepeda yang tidak hanya nyaman digunakan, tetapi juga *stylish*. Selain aspek desain, kualitas produk menjadi faktor penting lainnya. Konsumen ingin memastikan bahwa sepeda listrik yang mereka pilih memiliki daya tahan yang baik, performa yang memadai, serta fitur keselamatan yang memuaskan. Kombinasi antara gaya hidup, desain yang menarik, dan kualitas yang tinggi menjadikan sepeda listrik semakin populer dikalangan masyarakat. Keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, gaya hidup, desain produk dan kualitas produk.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu gaya hidup. Gaya hidup masyarakat Lumajang yang semakin modern dan praktis telah mendorong banyak orang untuk memilih sepeda listrik sebagai moda transportasi utama. Sebagai kota yang tidak terlalu padat dengan lalu lintas, warga di Kecamatan Lumajang cenderung mengutamakan efisiensi dan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. Sepeda listrik menjadi pilihan menarik, tidak hanya karena hemat waktu, tetapi juga ramah lingkungan dan memiliki biaya operasional yang jauh lebih rendah dibandingkan kendaraan bermotor. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan gaya hidup aktif membuat sepeda listrik menjadi solusi ideal bagi mereka yang ingin tetap bergerak tanpa merasa kelelahan. Kenaikan harga bahan bakar juga semakin mendorong masyarakat Lumajang untuk

beralih ke sepeda listrik sebagai alternatif yang lebih ekonomis dan praktis, sehingga mereka dapat menikmati kenyamanan dalam transportasi sehari-hari tanpa khawatir akan biaya dan dampak negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan pendapat Keller dan Kotler (2016) dalam Anam *et al.*, (2022) menguraikan dengan jelas bahwa refleksi gaya hidup individu dapat terlihat dalam aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan. Hal ini terwujud dalam beragam aktivitas, minat, dan pendapat yang mencerminkan ciri khas unik masing-masing. Terkait dengan hal ini, dapat ditegaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup individu dapat diamati melalui pilihan rutin mereka terhadap barang dan jasa.

Penelitian terdahulu tentang gaya hidup terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh (Rehansyah & Simatupang, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian (Prakosa & Tjahjaningsih, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian karena pilihan tersebut mencerminkan selera, keyakinan, dan kebutuhan pribadi. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faulina & Susanti, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian (Anam *et al.*, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian karena gaya hidup belum masuk dalam perhatian utama konsumen dalam menentukan keputusan pembelian.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu desain produk. Desain sepeda listrik yang praktis dan modern sangat memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Lumajang, yang biasanya mengutamakan fungsionalitas

dan efisiensi dalam aktivitas sehari-hari. Sepeda listrik ini dibuat dengan ukuran ringkas, sehingga mudah digunakan dan hemat energi, menjadikannya pilihan ideal untuk kondisi jalan di Kecamatan Lumajang yang tidak terlalu padat dan macet. Masyarakat setempat, yang sering memerlukan kendaraan cepat untuk perjalanan jarak pendek atau antar desa, sangat terbantu oleh keberadaan sepeda listrik. Selain ramah lingkungan, sepeda ini juga mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor yang lebih mahal dalam hal perawatan dan bahan bakar. Desainnya yang ringan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengendara, ditambah dengan kemudahan dalam pengisian daya, menjadikan sepeda listrik sebagai pilihan praktis yang selaras dengan gaya hidup masyarakat di Kecamatan Lumajang yang mencari solusi transportasi yang efisien, hemat, dan baik untuk lingkungan. Menurut Marhaban & Suryadi (2021) dalam Ongky Hermawan & Fauzi (2023) menyatakan bahwa desain produk merupakan keseluruhan totalitas keistimewaan yang akan meningkatkan penampilan dan juga fungsi dari produk dari segi kebutuhan konsumen.

Penelitian terdahulu tentang desain produk terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh (Ariella, 2018) menyatakan bahwa desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian (Saraswati *et al.*, 2019) menyatakan bahwa desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian karena desain yang menarik memiliki kemampuan untuk menarik perhatian konsumen dan memberikan kesan pertama yang positif. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adonis & Silintowe, 2021) menyatakan bahwa desain produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang

sama ditemukan dalam penelitian (Andrian *et al.*, 2022) menyatakan bahwa desain produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian hal ini disebabkan karena konsumen cenderung lebih memprioritaskan faktor lainnya, seperti kualitas, harga, fungsionalitas, dan kebutuhan pribadi mereka.

Faktor ketiga yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu kualitas produk. Kualitas produk sepeda listrik yang terus meningkat menjadi salah satu alasan utama mengapa banyak masyarakat di Kecamatan Lumajang beralih ke kendaraan ini. Dengan fitur-fitur unggulan seperti daya tahan baterai yang lebih lama, motor yang bertenaga namun tetap efisien, serta rangka yang kuat dan ringan, sepeda listrik menawarkan kenyamanan dan keamanan bagi pengendara. Hal ini sangat relevan, baik untuk perjalanan sehari-hari di dalam kota maupun untuk menjelajahi desa-desa sekitar. Masyarakat di Kecamatan Lumajang yang semakin menyadari pentingnya efisiensi biaya dan pengaruh lingkungan merasa bahwa sepeda listrik adalah pilihan yang tepat. Selain biaya operasionalnya yang rendah, sepeda ini juga mudah dalam perawatan dan pengisian daya. Dengan kualitas yang semakin terjamin, sepeda listrik muncul sebagai solusi ideal bagi mereka yang mencari kendaraan praktis, hemat, dan andal untuk mobilitas sehari-hari. Menurut Kotler dan Armstrong (2006) dalam Gazali *et al.*, (2022) kualitas produk merupakan salah satu sarana *positioning* pasar, kualitas produk mempunyai dampak langsung pada keputusan pembelian barang atau jasa.

Penelitian terdahulu tentang kualitas produk terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh (Putra *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang sama ditemukan dalam

penelitian (Ariella, 2018) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian hal ini disebabkan oleh kecenderungan konsumen untuk memilih produk yang memiliki ketahanan, fungsionalitas, dan memberikan nilai tambah. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitri *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian (Andrian *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian hal ini disebabkan bahwa beberapa konsumen lebih mengutamakan faktor-faktor lain seperti harga, merek, atau desain.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gaya Hidup, Desain Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Listrik Exotic di Kecamatan Lumajang**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berikut ini adalah beberapa batasan permasalahan dalam penelitian ini, sebagaimana dijelaskan pada latar belakang masalah di atas:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada ilmu manajemen pemasaran.
2. Variabel yang diteliti yaitu gaya hidup, desain produk, dan kualitas produk sebagai variabel independen, sedangkan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.
3. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli sepeda listrik Exotic di Kecamatan Lumajang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang?
2. Apakah desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang?

### **1.4 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana gaya hidup mempengaruhi keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang.
2. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana desain produk mempengaruhi keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang.
3. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian sepeda listrik exotic di Kecamatan Lumajang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan dibidang ilmu manajemen pemasaran, khususnya mengenai gaya hidup, desain produk, kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sejumlah pihak dalam praktiknya, antara lain:

#### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi atau masukan bagi perusahaan terkait gaya hidup, desain produk, kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

#### b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan pandangan, sumber informasi, dan motivasi bagi para akademisi untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini mampu memperbaiki kekurangan yang ada dan munculkan ide-ide baru di masa depan yang berkaitan dengan gaya hidup, desain produk, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.